BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran media sosial terhadap religiositas mahasiswa PAI di UIN Antasari Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial TikTok oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin tergolong cukup tinggi dan telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa. TikTok digunakan tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media memperoleh informasi dan mengakses konten keagamaan, baik melalui pencarian langsung maupun rekomendasi algoritma pada halaman *For You Page* (FYP). Konten keagamaan yang sering diakses meliputi ceramah singkat, motivasi Islami, pengingat ibadah, pembahasan hukum Islam sederhana, serta konten reflektif mengenai kehidupan dan kematian.
2. Media sosial TikTok memiliki peran terhadap religiositas mahasiswa PAI pada dimensi keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama, dan pengamalan nilai-nilai agama. Konten keagamaan di TikTok berperan sebagai pengingat spiritual, menambah wawasan keislaman, serta memunculkan kesadaran mahasiswa untuk lebih memperhatikan ibadah dan perilaku sesuai

nilai-nilai Islam. Namun, pengaruh tersebut cenderung bersifat sementara dan belum selalu berlangsung secara konsisten karena dipengaruhi oleh kesadaran dan kondisi masing-masing mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan dapat memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok, secara lebih bijak dan selektif dengan mengakses konten yang memberikan manfaat positif dan bernilai keagamaan
2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat pembinaan karakter religius mahasiswa di era digital melalui pemanfaatan media sosial yang positif
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian mengenai media sosial dan religiositas dengan fokus dan pendekatan yang lebih luas.